

Peraturan Tentang Mezbah didalam Keluaran 20: 22-26

Riska Nadeak

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Kusnanto Tri A Nainggolan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Widya Novita Hutabarat

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Herdiana Boru Hombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis : anadeak80@gmail.com

Abstract. *Summary Worship in the Christian sense is God's commandment, which must be fulfilled by everyone who is redeemed and saved through the Lord Jesus Christ. The purpose of the study is to answer:*

What is meant by the worship of a believer? According to the Bible, what are the components of worship? How do you live worship in the church life? This study used a qualitative method with a library research approach. The results of this study are:

(1) True worship is serving God by offering various acts and attitudes of respect and adoration, submission and obedience with gratitude to the whole body, soul and spirit. (2) The elements of worship are an expression of the human mind which acknowledges that God is sovereign, full of power, and full of goodness. With a series of personal and human sacrifices approaching the altar of God with sacrifices. (3) Worship is lived in the life of the church with Jesus as the object of worship through hymns of praise, prayer, confession of sins, forgiveness, thanksgiving. The church life consists in offering the best sacrifices to God, that is body, soul.

Keywords: *Worship, elements, church life*

Abstrak. Ringkasan Ibadah dalam pengertian kekristenan adalah perintah Tuhan, yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ditebus dan diselamatkan melalui Tuhan Yesus Kristus. Tujuan kajian adalah untuk menjawab:

Apa yang dimaksud dengan ibadah orang beriman? Menurut Alkitab, apa saja komponen ibadah? Bagaimana Anda menjalani ibadah dalam kehidupan gereja? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Hasil dari penelitian ini adalah:

(1) Ibadah yang sejati adalah mengabdikan kepada Tuhan dengan mempersembahkan berbagai tindakan dan sikap penghormatan dan pemujaan, ketundukan dan ketaatan dengan rasa syukur kepada seluruh tubuh, jiwa dan roh. (2) Unsur-unsur ibadah merupakan ekspresi batin manusia yang mengakui bahwa Tuhan itu berdaulat, penuh kuasa, dan penuh kebaikan. Dengan serangkaian pengorbanan pribadi dan manusia

mendekati altar Tuhan dengan pengorbanan. (3) Penyembahan dihayati dalam kehidupan gereja dengan Yesus sebagai obyek penyembahan melalui himne pujian, doa, pengakuan dosa, pengampunan, ucapan syukur. Kehidupan gereja terdiri dari mempersembahkan korban yang terbaik kepada Tuhan, yaitu. tubuh dan jiwa.

Kata kunci: Ibadah, unsur unsur, kehidupan bergereja

LATAR BELAKANG

Kitab Keluaran sangat penting, baik ditinjau dari sudut pandang orang Yahudi maupun dari sudut pandang orang Kristen. Didalamnya terdapat riwayat mengenai peristiwa-peristiwa yang didasarkan pada keyakinan-keyakinan asasi tentang Allah, hukum-hukum, serta peraturan untuk mengatur sikap orang percaya. Oleh sebab itu disini kami akan membahas tentang “Peraturan tentang kebaktian” , Yang dikutip dalam kitab Keluaran 20:22-26.

Kebaktian merupakan suatu kegiatan upacara keagamaan yang dipimpin oleh pelayan Tuhan, Yang dimana jemaat bersekutu dengan Allah dan Allah pun berfirman melalui kebaktian. Kebaktian adalah alat untuk menjalani pertemuan dalam kata-kata, dengan maksud bukan hanya untuk proklamasi dengan Allah, tetapi melalui pembacaan Alkitab, Khotbah, Pengampunan dosa dan pemberitaan manusia dapat mengerti maksud tentang perjumpaan Allah dengan manusia atau umat-Nya dalam kebaktian.

Perintah yang ditekankan di nats kitab keluaran 20 : 22-26 ialah, bahwa Allah yang kehadiran-Nya telah dimanifestasikan kepada seluruh bangsa Israel, tidak boleh disamakan dengan patung apa pun ciptaan manusia. Tidak perlu bangunan rumit sebagai alat bagi Israel untuk menghampiri Yehovah, cukup sebuah mezbah sederhana yang terbuat dari tanah liat, atau batu-batuan biasa (ay. 24-26). Peraturan ini tidak bertentangan dengan perintah-perintah belakangan mengenai mezbah perunggu (27:1-9), tetapi berkaitan dengan situasi tertentu.

PEMBAHASAN

A. ANALISIS KATA

Keluaran 20:22

- : Partikel konjungsi artinya dan, **kemudian**, jadi
- verba qal waw consec imperfect 3rd person maskulin singular homonim 1 artinya **untuk mengatakan**, untuk dikatakan,disebut, untuk mengakui
- : kata benda yang tepat tidak ada jenis kelamin tidak ada nomor tidak ada Negara artinya **Tuhan**, Allah, Tuan
- : Preposisi Partikel artinya artinya **Ke**, terhadap,
- : kata benda yang tepat tidak ada jenis kelamin tidak ada nomor tidak ada Negara artinya **Musa**
- :keterangan partikel artinya di sini, sekarang, **dengan demikian**
- :verba qal imperfect 2nd person maskulin singular homonym 1 artinya **untuk mengatakan**, untuk dikatakan,disebut, untuk mengakui
- :Preposisi Partikel artinya kata benda konstruksi jamak maskulin umum homonim 1
- : kata benda konstruksi jamak maskulin umum homonim artinya ke, **ke**, menuju.
- : kata benda yang tepat tidak ada jenis kelamin tidak ada nomor tidak ada Negara artinya **Israel**
- : pronoun independent 2nd person masculine plural artinya **kamu**
- : kata kerja qal perfect 2nd person maskulin jamak artinya **untuk melihat**,untuk muncul
- : Partikel Konjungsi homonim 2 artinya sebab, **karena**
- : Preposisi partikel artinya **dari**, keluar, oleh
- :kata benda jamak maskulin umum mutlak artinya **Langit surga**
- : kata kerja piel sempurna orang pertama homonim tunggal umum 2 artinya **untuk berbicara**, untuk berbicara dengan
- : akhiran preposisi partikel jamak maskulin orang ke-2 artinya **untuk berbicara**, untuk berbicara dengan

Terjemahan Harafiah :Kemudian Tuhan Mengatakan ke Musa ‘dengan demikian untuk mengatakan ke Israel : kamu melihat karena dari langit surge untuk berbicara

Keluarannya 20:23

- : Negatif Partikel artinya **tidak**
- : kata kerja qal tidak sempurna 2nd person maskulin jamak paragogic nun homonim 1 artinya **untuk melakukan**, membuat, menjadi
- : akhiran preposisi partikel orang pertama homonim tunggal umum 2 artinya **Bersama**, Mata bajak
- אלהי : konstruk jamak maskulin umum artinya **Tuhan**
- : kata benda umum maskulin tunggal mutlak artinya **Perak**, uang
- : Partikel Konjungsi artinya **dan**,
- אלהי : konstruk jamak maskulin umum artinya Tuhan, **Tuhan**
- : kata benda umum maskulin tunggal mutlak artinya **Emas**
- : Partikel Negativ artinya **tidak**
- : verba qal imperfect 2nd person maskulin jamak homonim 1 artinya untuk melakukan, **membuat**, untuk menekan ,harus dilakukan.
- : akhiran kata depan artikel orang ke-2 jamak maskulin artinya ke, untuk , menuju.

Terjemahan Harafiah :Tidak untuk melakukan bersama Tuhan perak dan Tuhan Emas

Keluarannya 20:24

- : konstruk tunggal maskulin umum kata benda artinya **sebuah altar**
- : kata benda umum feminin tunggal homonim mutlak 1 artinya **tanah tanah**,
- : kata kerja qal tidak sempurna homonim orang ke-2 maskulin tunggal 1 artinya **untuk melakukan****membuat**, untuk dilakukan
- : akhiran preposisi partikel orang pertama tunggal umum artinya **ke**, untuk, ke depan
- : konjungsi partikel kata kerja qal waw consec orang ke-2 sempurna maskulin tunggal
- : sufiks preposisi partikel orang ke-3 homonim tunggal maskulin 2 artinya **pada**, uvon, di atas , di atas
- אֶת־עֲלֵהיָהּ : partikel objek langsung penanda homonim 1
- : kata benda umum feminin jamak konstruk akhiran orang ke-2 maskulin tunggal artinya dengan, mata bajak, persembahan bakaran utuh
- אֶת־שְׁלֵמֶיהָ :konjungsi partikel partikel objek langsung penanda homonim 1
- : kata benda jamak maskulin umum konstruk akhiran orang ke-2 maskulin tunggal artinya **dan**, sebab,
- : **Bersama**
- : sebuah pengorbanan.

- : partikel penanda objek langsung homonim 1 artinya **bersama**
- עלת : nomina umum feminin jamak konstruk akhiran orang ke-2 maskulin tunggal artinya bakaran utuh, **persembahan**
- את-שלקמיה : konjungsi partikel partikel penanda objek langsung homonim 1 kata benda jamak maskulin umum konstruk akhiran orang ke-2 maskulin tunggal artinya dan, jadi, lalu, Bersama, pengorbanan untuk aliansi atau persahabatan.
- : Partikel preposisi, artinya di **pada** , oleh , kami, di antara
- : konstruk tunggal maskulin umum kata benda artinya **semua**, masing-masing, setiap
- : artikel partikel artinya **itu**
- : kata benda umum maskulin tunggal mutlak artinya **tempat berdiri**
- : relative partikel artinya **siapa**, itu, yang mana, karena
- :kata kerja hiphil tidak sempurna orang pertama tunggal umum artinya **untuk mengingat**
- :partikel penanda objek langsung homonim 1 artinya **bersama**
- :kata benda konstruksi tunggal maskulin umum sufiks orang pertama tunggal umum homonim 1 artinya sebuah nama, **shem, putra sulung nuh**
- :kata kerja qal tidak sempurna orang pertama tunggal umum artinya **untuk masuk**
- :akhiran preposisi partikel orang ke-2 maskulin tunggal artinya **ke, menuju**
- יברכתיה :konjungsi partikel kata kerja piel waw consec orang ke-1 sempurna akhiran tunggal umum orang ke-2 homonim tunggal maskulin 2

Terjemahan harafiah :Untuk membuat Sebuah altar dari tanah.

Keluaran 20 : 25

- : partikel jonjungsi artinya dan, jadi, **jika**
- : konstruk tunggal maskulin umum kata benda artinya **di altar**
- : kata benda jamak feminin umum mutlak artinya **sebuah batu**
- : kata kerja qal tidak sempurna homonim orang ke-2 maskulin tunggal 1 artinya **untuk membuat**
- : akhiran preposisi partikel orang pertama tunggal umum artinya **ke, untuk , menuju**
- : negative partikel artinya **tidak**
- : kata kerja qal tidak sempurna orang ke-2 maskulin tunggal artinya **untuk membangun**

- : partikel penanda objek langsung sufiks orang ketiga homonim jamak **feminin 1** artinya **bersama**
- : kata benda umum feminin tunggal absolut artinya **pemotongan**
- : partikel konjungsi homonim 2 artinya **karena**

Terjemahan harafiah :jika untuk membuat Altar dari sebuah batu untuk tidak membangun bersama batu pemotongan

Keluaran 20:26

- : partikel konjungsi artinya **dan**
- : kata kerja qal tidak sempurna orang ke-2 maskulin tunggal artinya **naik**
- : partikel preposisi artinya **dari**, bersama
- : kata benda jamak feminin umum mutlak artinya langkah, **tangga**
- : partikel preposisi homonim 2 artinya **pada, di atas**
- : kata benda umum maskulin tunggal konstruk sufiks orang pertama tunggal umum artinya **di altar**
- : partikel relative artinya **siapa**
- : partikel negative artinya **tidak**
- : kata kerja niphthal imperfek orang ke-3 feminin tunggal artinya untuk Diungkap, Terbuka
- **עָרֵבָה** : kata benda umum feminin tunggal konstruksi akhiran orang ke-2 tunggal maskulin artinya telanjang
- : sufiks preposisi partikel orang ke-3 homonim tunggal maskulin 2 artinya pada, **di atasnya**

Terjemahan harafiah :Dan tidak naik dari tangga di altar supaya tidak terbuka dan telanjang diatasnya

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

B. BANDINGAN TERJEMAHAN

Terjemahan Harafiah	LAI	Inggris (KJV)	Bahasa Batak Toba	Keterangan
22. Kemudian Tuhan Mengatakan ke Musa ‘dengan demikian untuk mengatakan ke Israel : kamu melihat karena dari langit surge untuk berbicara	Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: Kamu sendiri telah menyaksikan, bahwa Aku berbicara dengan kamu dari langit.	And the LORD said unto Moses, Thus thou shalt say unto the children of Israel, Ye have seen that I have talked with you from heaven	Dung i ninna Jahowa ma tu si Musa: Songon on do dohononmu tu halak Israel: Nunga diida hamu, na hupangkulingi i hamu sian banua ginjang.	Terjemahan LAI, inggris dan Batak Toba hampir sama dengan terjemahan Harafiah
23. Tidak untuk melakukan bersama Tuhan perak dan Tuhan Emas	Janganlah kamu membuat di samping-Ku allah perak, juga allah emas janganlah kamu buat bagimu.	Ye shall not make with me gods of silver, neither shall ye make unto you gods of gold.	Dibahen i ndang jadi marangkap Ahu bahenonmu debatam, manang angka debata sian perak manang angka debata sian sere pe.	Terjemahan LAI Inggris dan Batak Toba hampir sama dengan terjemahan Harafiah
24. Untuk membuat Sebuah altar dari tanah	Kaubuatlah bagi-Ku mezbah dari tanah dan	An altar of earth thou shalt make unto me, and shalt sacrifice	Langgatan sian tano sada bahenonmu di Ahu, bahen	Terjemahan LAI Inggris hampir menyerupai

	persembahkan lah di atasnya korban bakaranmu dan korban keselamatanmu, kambing dombamu dan lembu sapimu. Pada setiap tempat yang Kutentukan menjadi tempat peringatan bagi nama-Ku, Aku akan datang kepadamu dan memberkati engkau	thereon thy burnt offerings, and thy peace offerings, thy sheep, and thine oxen: in all places where I record my name I will come unto thee, and I will bless thee	pamelean ni angka peleanmu situtungon dohot pelean hamauliateon, angka birubirumu dohot angka lombumu pelehononmu disi. Ai ia disi hupajok inganan parningotan di goarhu, tusi do topotonku ho jala pasupasunku ho.	terjemahan Harafiah Batak Toba: Hamuliateon artinya Ucapan
25. jika untuk membuat Altar dari sebuah batu untuk tidak membangun bersama batu pemotongan	Tetapi jika engkau membuat bagi-Ku mezbah dari batu, maka jangan engkau mendirikannya dari batu pahat, sebab	And if thou wilt make me an altar of stone, thou shalt not build it of hewn stone: for if thou lift up thy tool upon it, thou hast polluted it.	Alai molo naeng bahenonmu di Ahu sada langgatan sian batu, unang pauli sian batu na nidakdak, ai molo mangonai bosim tusi, gabe ramun maon.	Terjemahan LAI Inggris dan Batak Toba hampir sama dengan terjemahan Harafiah

	apabila engkau mengerjakannya dengan beliung, maka engkau melanggar kekudusannya .			
26. Dan tidak naik dari tangga di altar supaya tidak terbuka dan telanjang diatasnya	Juga jangan engkau naik tangga ke atas ke mezbah-Ku, supaya auratmu jangan kelihatan di atasnya.	Neither shalt thou go up by steps unto mine altar, that thy nakedness be not discovered thereon	Jala unang martangga ho manaek tu langgatanku, asa unang mullop na niabitanmu maradophon ibana.	Terjemahan LAI, Inggris hampir menyerupai terjemahan Harafiah Batak Toba: Mullop artinya timbul

C. KONTEKS UMUM DAN KHUSUS

a) Konteks umum

Tiga judul diberikan kepada Kitab Keluaran. Dalam bahasa Ibrani, sesuai dengan kebiasaan kuno yang lazim dipakai di Timur Dekat, dipakai kata-kata pertama, yaitu we'eleh syemot, yang berarti "Inilah nama". Memang biasanya disatukan dengan syemot, yaitu "nama".

Dalam hampir semua terjemahan, baik dahulu maupun sekarang, terdapat judul yang menekankan suatu peristiwa yang penting sekali yang diriwayatkan di dalamnya, yaitu keluaran umat Israel dari Mesir. Dengan demikian, Septuaginta (terjemahan ke dalam bahasa Yunani yang dibuat pada abad ke-3 sM.) memakai judul Exodos, yang berarti "keluaran". Vulgata (terjemahan ke dalam bahasa Latin yang dibuat kira-kira tahun 400 M.) serta terjemahan-terjemahan bahasa Inggris memakai nama Exodus, yang artinya sama. Judul itu sangat cocok, meskipun dimuat juga peristiwa-peristiwa lain seperti perjalanan umat Israel melalui padang gurun, pemberian Kesepuluh

Firman di gunung Sinai, upacara pengikatan perjanjian antara Tuhan dengan bangsa Israel, dan dosa bangsa itu ketika mereka membuat anak lembu emas. Termasuk juga ketetapan-ketetapan untuk mendirikan Kemah Suci dan riwayat tentang pelaksanaan ketetapan itu.

Kitab Keluaran ini tidak berdiri sendiri sebagai karya terpisah. Memang sebelumnya sudah disebutkan hubungannya dengan kitab-kitab lain dalam Pentateukh. Ini merupakan sebagian dari riwayat besar yang dimulai dari penciptaan langit serta bumi dan berakhir dengan kematian Musa.

Hubungan antara Kitab Keluaran dan Kitab Kejadian tidak sederhana. Peristiwa-peristiwa dalam Kitab Keluaran terjadi lama sesudah zaman para Bapa Leluhur dalam Kitab Kejadian. Keadaan "anak Yakub" itu juga banyak berubah. Pada akhir Kitab Kejadian mereka tinggal di tanah Gosen sebagai gembala-gembala yang cukup kaya dan dihormati orang Mesir. Sedangkan pada permulaan Kitab Keluaran, mereka ditindas sebagai budak-budak di Mesir dan terpaksa membangun kota-kota pertahanan bagi raja. Namun, hal itu tidak berarti bahwa hubungan antara kedua kitab itu terputus. Justru tetap ada dan sangat penting. Allah yang dikenal oleh Bapa Leluhur itu menyatakan namanya, yaitu Tuhan, dan sifat-sifat-Nya yang dapat dilihat secara lebih jelas melalui tindakan-tindakan serta firman-Nya. Janji-janji dalam Kitab Kejadian masih berlaku, bahkan menyebabkan Allah menyekelamatkan orang-orang Israel dari perbudakan. Memang bisa dikatakan bahwa janji-janji itu mulai digenapi. Hubungan antara Kitab Kejadian dan Kitab Keluaran sesungguhnya teologis, bukan sejarah.

b) Konteks khusus

Perikop ini merupakan bagian pertama dari "kitab perjanjian", yaitu suatu kelompok hukum serta peraturan yang sangat tua. Di dalamnya umat Israel berusaha mempergunakan beberapa firman yang sudah diucapkan Tuhan pada situasi-situasi tertentu dan memikirkan persoalan-persoalan yang muncul dalam kehidupannya. Mereka hendak mengetahui maksud Tuhan untuk mereka dan kewajiban mereka terhadap Dia. Dengan demikian, peraturan-peraturan dalam "kitab perjanjian" ini berkuasa serta berotoritas. Bahkan dianggap sebagai yang difirmankan Tuhan "dari langit" kepada Musa dan harus dihormati serta ditaati. Musa mulai melaksanakan tugasnya sebagai pengantara yang mengatakan firman Tuhan itu kepada umat Israel.

Pokok perikop pertama ini ialah kebaktian, terutama mezbah. Ayat 23 memberikan perspektif akan hal itu. Sesuai dengan firman pertama dan kedua, mereka tidak bisa beribadah kepada allah-allah kecuali Tuhan. Mereka tidak bisa membuat patung-patung atau berhala-berhala dari emas atau perak, dan dari logam-logam lain yang kurang bernilai. Orang-orang Kanaan membuat patung-patung yang disalut emas atau perak. Namun patung-patung, apakah patung-

patung ilah atukah patung-patung dewa-dewa asing, tidak mungkin disamakan dengan Allah yang berdiam di langit, yang berfirman dari langit, dan yang tidak dapat disejajarkan dengan barang duniawi seperti patung.

Mezbah-mezbah yang dibuat bagi orang Israel ini sangat sederhana, karena terdiri dari tanah atau batu yang tidak dipahat. Darah ternak- ternak yang dikorbankan di atasnya dapat jatuh ke tanah secara gampang Mezbah-mezbah demikian juga terdapat di banyak tempat, misalnya di kampung-kampung. Tidak jauh bagi semua orang Israel untuk pergi dari rumahnya ke mezbah yang terdekat. Mereka yakin bahwa tempatnya ditentukan Tuhan sendiri, sebab sudah terjadi peristiwa yang kehadiran-Nya di sana. Mereka percaya bahwa Dia akan datang kepada mereka lagi di sana dan mereka akan menerima berkat. Ringkasnya, tempat kudus itu memang kekudusan yang diidentifikasi dengan kesederhanaan. Tidak dikatakan bahwa hanya imam-imam yang berhak mempersembahkan korban-korban. Pada tahun-tahun pertama sesudah umat Israel masuk negeri Kanaan pastilah kepala keluarga atau kepala kampung yang mempersembahkannya.

D. ANALISIS SASTRA

Genre

Bentuk sastra Kitab Keluaran adalah buku populer, kitab ini bukan risalah ilmiah sederhana. Kitab ini merupakan gabungan dari berbagai jenis tulisan yang berkaitan dengan konsep dan sikap dasar Israel. Karena Keluaran menempati tempat khusus dalam iman orang Israel, tidak mengherankan jika ada teologi. Kitab Keluaran pada pokoknya tampil sebagai karya sastra Musa. Kegiatan penyuntingan yang kemudian dilakukan sebagian besar dibatasi pada modernisasi peristiwa lama atau teknis dan nama-nama tempat yang geografis¹

E. TAFSIRAN AYAT

Hukum Tentang Mezbah

Sesudah Musa pergi mendekati embun yang kelam di mana Allah ada, Allah berbicara di situ dalam pendengaran Musa saja, secara pribadi dan tanpa kengerian. Ia menyampaikan seluruh kelanjutan perintah sampai akhir pasal 23, yang kebanyakan merupakan uraian tentang kesepuluh hukum. Musa harus pertama-tama menyampaikannya secara lisan, dan sesudah itu dengan tertulis, kepada umat Israel. Hukum-hukum dalam ayat-ayat di atas berkaitan dengan penyembahan kepada Allah.

¹Andrew E. Hill dan John H. Walton, Survei Perjanjian Lama (Malang: Gandum MAS, 1998)

A. Mereka dilarang membuat patung untuk disembah (ay. 22-23): Kamu sendiri telah menyaksikan, bahwa Aku berbicara dengan kamu dari langit. Sikap merendahkan diri yang begitu mulia, jauh melebihi percakapan akrab seorang raja perkasa dengan sekelompok pengemis miskin. Janganlah kamu membuat di samping-Ku allah perak.

1. Pengulangan hukum kedua disebutkan di sini,

~ Pertama, untuk menunjuk apa yang terutama diperhatikan Allah dalam memberikan hukum ini dengan cara ini. Artinya, ketagihan berat mereka terhadap penyembahan berhala, dan dosa besar yang ada dalam kejahatan itu. Allah telah memberikan sepuluh hukum kepada mereka, tetapi Musa diperintahkan untuk terutama menanamkan kedua hukum pertama ini di dalam diri mereka. Mereka tidak boleh melupakan satu pun, tetapi harus mengingat semuanya. Atau,

~ Kedua, untuk menunjuk apa yang dapat disimpulkan dari perkataan yang telah disampaikan Allah. Ia telah cukup memperlihatkan kehadiran-Nya di antara mereka. Jadi mereka tidak perlu lagi membuat patung-patung diri-Nya, seolah-olah Ia tidak hadir. Lagi pula, mereka baru melihat cara Ia berbicara kepada mereka. Mereka telah melihat tidak ada yang dapat dipakai untuk membuat perbandingan mengenai Dia, jadi mereka tidak boleh membuat patung Allah. Pernyataan diri-Nya kepada mereka melalui suara yang jelas mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak boleh membuat patung apa pun, selain hanya memelihara hubungan dengan Allah melalui firman-Nya saja, dan tidak dengan cara lain.

2. Di sini disyaratkan perihal dua alasan yang menentang penyembahan yang menggunakan patung:

~ Bahwa hal itu akan menghina Allah, dan dinyatakan dalam perintah, janganlah kamu membuat di samping-Ku allah. Walaupun mereka berdalih menyembah patung yang sekadar melambangkan Allah, sebenarnya mereka telah menjadikannya pesaing Allah, sesuatu yang tidak akan dibiarkan oleh-Nya.

~ Bahwa dengan tindakan itu mereka akan merugikan diri sendiri, dan hal ini dinyatakan dalam kata-kata, “janganlah kamu buat bagimu allah. Sementara berpikir menggunakan patung untuk mendukung ibadahmu, kamu sebenarnya justru mencemari ibadahmu itu, dan menipu diri sendiri.” Tampaknya, mula-mula mereka membuat patung-patung berhala dari emas dan perak, dengan anggapan bahwa dengan nilai tinggi logam-logam mulia tersebut, mereka telah menghormati Allah, dan dengan kecemerlangannya, mereka seakan melihat kemuliaan Allah. Namun, bahkan dalam hal-hal ini, mereka justru telah menggantikan kebenaran Allah dengan dusta, dan dengan berbuat begitu secara bertahap mereka terbuai dalam khayalan sehingga tanpa sadar sampai pada menyembah patung-patung dari kayu atau batu.

B. Di sini mereka diarahkan untuk membuat mezbah penyembahan. Yang dimaksudkan adalah mezbah sementara yang sesekali mereka didirikan di padang gurun, sebelum kemah suci didirikan, dan yang di kemudian hari juga didirikan untuk keadaan darurat khusus, seperti yang didirikan oleh Gideon (Hak. 6:24), Manoah (Hak. 13:19), Samuel (1Sam. 7:17), dan banyak yang lain. Kita bisa menduga bahwa dengan pengungkapan mulia Allah tentang diri-Nya kepada mereka itu, banyak dari antara umat Israel yang tergerak hatinya untuk beribadah dan mempersembahkan korban bakaran kepada Allah. Dan karena untuk mempersembahkan korban dibutuhkan mezbah, maka di sini mereka ditetapkan,

~ Untuk membuat mezbah yang sangat sederhana, yaitu dari tanah atau batu tetapi bukan dari batu pahat (ay. 24-25). Supaya tidak tergoda untuk membayangkan patung pahatan, mereka dilarang memahat batu yang hendak dijadikan mezbah menjadi suatu bentuk. Mereka harus menumpuk batu-batu itu seperti apa adanya, dalam keadaan aslinya. Aturan ini ditetapkan sebelum penegakan hukum menyangkut upacara dengan mezbah yang jauh lebih mahal, yang menyiratkan bahwa sesudah masa berlakunya hukum itu, kesederhanaan harus diterima sebagai hiasan terbaik dalam ibadah lahiriah, dan bahwa penyembahan Injili kepada Allah tidak boleh dijalankan dengan semarak dan kegembiraan lahiriah. Keindahan kekudusan tidak membutuhkan riasan, dan juga, memelai Kristus tidak perlu didandani dengan pakaian perempuan sundal. Mezbah dari tanah adalah yang terbaik.

~ Untuk membuat mezbah yang sangat rendah (ay. 26), supaya mereka tidak perlu menapaki anak tangga untuk mencapainya. Anggapan bahwa semakin tinggi altar itu maka semakin dekat pula letaknya dengan sorga sehingga korban bakaran itu pun semakin bisa diterima, adalah khayalan bodoh orang-orang kafir. Karena anggapan itulah orang kafir memilih tempat-tempat tinggi. Untuk menentang anggapan ini, dan menunjukkan bahwa hati yang terangkatlah, dan bukannya korban bakaran yang ditinggikan, yang dipandang oleh Allah, maka mereka pun diperintahkan untuk membuat mezbah yang rendah. Kita dapat menduga bahwa mezbah-mezbah yang mereka didirikan di padang gurun, dan yang mereka buat pada kesempatan-kesempatan lain, dirancang untuk mengorbankan seekor hewan setiap kali. Namun, mezbah di Bait Allah Salomo yang harus dibuat jauh lebih panjang dan lebar supaya dapat memuat banyak korban sekaligus, dibuat setinggi sepuluh hasta agar serasi dengan panjang serta lebarnya. Dengan mezbah di Bait Allah yang didirikan Salomo itu umat Israel perlu menaiki anak tangga, yang tentu dirancang sedemikian rupa untuk mencegah gangguan yang disebutkan di sini, yaitu supaya aurat mereka jangan kelihatan di atasnya.

C. Di sini mereka diyakinkan bahwa dengan murah hati Allah akan menerima semua ibadah mereka, bilamana ibadah mereka dilakukan sesuai dengan kehendak-Nya (ay. 24): Pada setiap tempat yang Kutentukan menjadi tempat peringatan bagi nama-Ku, atau di tempat di mana nama-Ku dicatat yaitu, di mana Aku disembah dengan tulus, Aku akan datang kepadamu dan memberkati engkau. Belakangan, Allah memilih tempat khusus untuk mencatat nama-Nya. Namun, di bawah Injil, tempat itu sudah ditiadakan, dan orang dianjurkan untuk berdoa di mana saja. Janji ini dibangkitkan sepenuhnya, ketika di mana pun umat Allah berkumpul dalam nama-Nya untuk menyembah-Nya, Ia akan ada di tengah-tengah mereka. Ia akan menghormati mereka dengan hadirat-Nya, dan memberi mereka berbagai karunia dari kemurahan hati-Nya. Di tempat itulah Ia akan datang kepada mereka dan memberkati mereka. Selain daripada ini, tidak ada lagi yang perlu kita lakukan untuk memperindah kumpulan-kumpulan ibadah kita yang khidmat.

F. PESAN TEOLOGIS

- Jauhkan diri Anda dari ibadah palsu, yang berpusat kepada keinginan diri sendiri dan bukan tertuju kepada kehendak Tuhan.
- Ibadah gereja harus meninggikan firman Tuhan.
- Ibadah yang benar harus ada pemberitaan firman yang bertanggung jawab, supaya jemaat takut akan Allah , menerima kebenaran dan mengubah hidupnya untuk kemuliaan Allah.
- Ibadah yang benar hanya menyembah Tuhan saja.

G. SKOPUS

Ibadah Sesuai keinginan Tuhan

KESIMPULAN

Ibadah yang benar harus sesuai dengan kehendak dan karakter Tuhan. Oleh sebab itu, kita tidak boleh bertindak semaunya dalam beribadah. Ibadah sejati berkaitan erat dengan sikap hidup yang benar di hadapan Tuhan dan sesama. Perintah-perintah Tuhan tidak pernah lapuk. Mereka yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamat harus ingat, bahwa mereka juga harus menyembah-Nya sebagai Tuhan. Dia berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti

segala perintah-Ku" (Yoh 14:15). Pada akhirnya ketaatan akan mempengaruhi sikap dan motivasi serta perbuatan. Periksalah kata-kata Yesus dalam Matius 5:21-48. Allah yang suci dan benar memiliki standar yang suci dan benar. Orang-orang yang mengasihi Allah akan terus-menerus berusaha keras untuk hidup seperti yang Dia kehendaki, dimampukan oleh Roh Kudus.

kami mempelajari pembangunan altar/mezbah sederhana, yang diaplikasikan dalam empat cara: pertama, ibadah harus memiliki Firman yang bertanggung jawab, kedua, fokus hanya pada Tuhan dan motivasi yang benar, ketiga, ibadah harus memiliki persembahan yang sesuai dengan alkitabiah, dan keempat untuk menyembah Tuhan dalam segala kesederhanaan berfokus hanya pada Tuhan. Jadi di bagian terakhir kita melihat semua ringkasan kebenaran tentang ibadah yang Yesus Kristus sendiri katakan. Anda akan menemukan Firman Tuhan begitu indah, begitu konsisten. Ketika saya memikirkannya, saya kewalahan.

DAFTAR REFERENSI

J.A. Tellnoni, *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumenis Keluaran Pasal 1- 20* (Jakarta, Gunung Mulia, 2017).

Lasor W.S, *Pengantar Perjanjian Lama I Sastra dan Nubuat* (Jakarta, bpk Gunung Mulia 2020).

Andrew E. Hill dan John H. Walton, *Survei Perjanjian Lama* (Malang: Gandum MAS, 1998)

Alkitab Terjemahan Baru. Jakarta: LAI, 2004

King James Version Bible. Biblikal Studies Press, 2005